Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Gambar 2.1. Logo Perusahaan Nextframe Digita Studio
(Sumber: http://www.nxframe.com)

Nextframe Digital Studio mulai berdiri pada tahun 2015, dan perusahaan ini didirikan oleh seorang *founder* bernama Shandy Pranoto. Berdirinya perusahaan ini diawali dengan penerapan ilmu pengetahuan mengenai animasi yang diterimanya saat menempuh pendidikan di salah satu universitas di Taiwan dan juga di Inggris. Setelah berdiri selama dua tahun, perusahaan ini memutuskan untuk bekerja sama dengan Skystar Ventures yang berada di New Media Tower Lt. 12 di Universitas Multimedia Nusantara, dengan alamat Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang, Indonesia. Dan pada tahun 2019 perusahaan akhirnya pindah ke Ruko Vanya Lakeside G2/5, Vanya Park, BSD City, Cicalengka, Pagedangan, Tangerang, Banten 15336.

Nextframe Digital Studio bergerak di bidang visual dan kreatif yang di dalamnya mencakup beberapa aspek, seperti *Motion Graphic, Digital VFX, CG Visualization*, *Company Profile, Web Development,* dan juga *Character Design.* Selama berdiri, Nextframe Digital Studio mendistribusikan jasanya melalui media iklan *online,* seperti SEO, juga melalui situs resmi yang berisi profil perusahaan. Meskipun saat ini tim perusahaan ini hanya terdiri dari lima orang, Nextframe Digital Studio mampu menangani proyek yang diberikan oleh klien, mulai dari tahap awal hingga selesai. Perusahaan ini juga memiliki reputasi yang baik, dan memutuskan untuk tidak terikat dengan rumah produksi mana pun karena ketidaksesuaian *deadline* yang diberikan oleh rumah produksi.

Sejak awal, Nextframe Digital Studio telah memiliki visi dan misi untuk turut berkontribusi dalam memajukan industri animasi serta *visual effects* yang ada di Indonesia. Nama Nextframe sendiri memiliki makna untuk terus maju ke depan, mengacu pada visi dan misi perusahaan, yang diibaratkan seperti '*frame',* yaitu istilah untuk satuan terkecil dalam video, yang terus maju dan berjalan ke depan seperti makna dari *'next'* sendiri yaitu 'berikutnya'.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah bagan struktur organisasi perusahaan Nextframe Digital Studio.

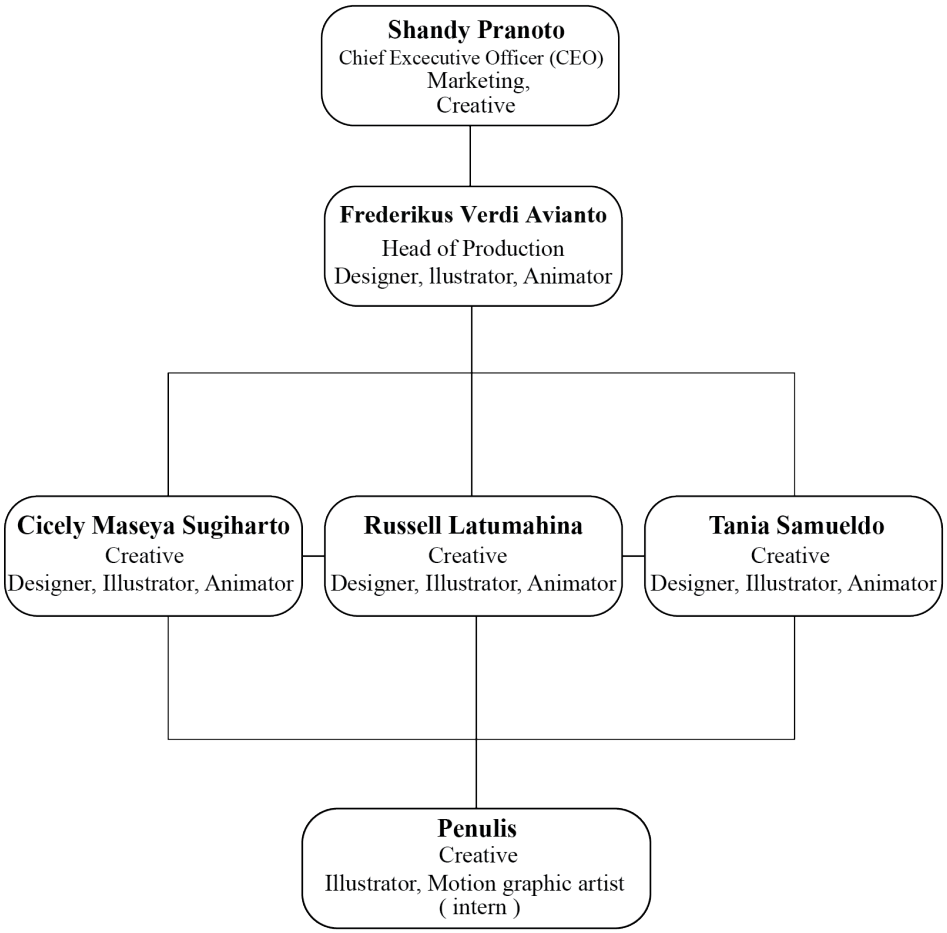

Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

klien, sehingga klien dapat memberikan *feedback* ataupun revisi mengenai proyek tersebut.

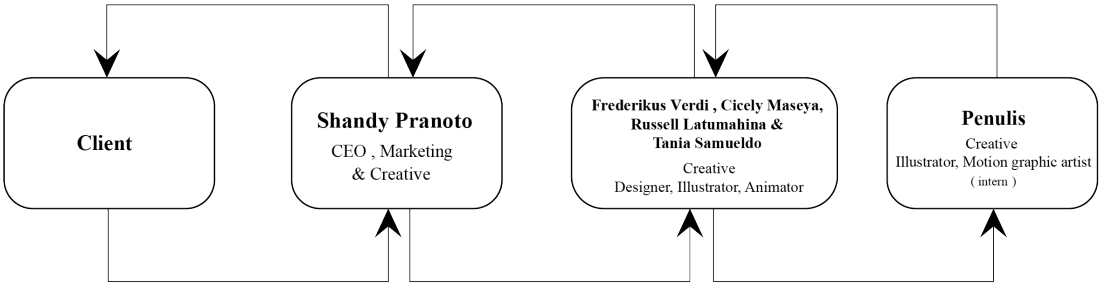

Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

1. *Chief Executive Officer (CEO)*

Chief Executive Officer adalah posisi tertinggi yang ada pada susunan organisasi perusahaan. *Chief Executive Officer* memiliki peran dalam mengawasi seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh divisi di bawahnya. Posisi ini pun bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis perusahaan dan membuat keputusan tertinggi baik dari segi apapun.

2. *Marketing*

Marketing memiliki peran dalam mengatur kegiatan promosi perusahaan. Kegiatan promosi yang dimaksud adalah kegiatan dalam media promosi *online*, selain itu *marketing* juga bertanggung jawab atas pertemuan yang dilakukan antara pihak klien dengan perusahaan.

3. *Creative*

Creative bertanggung jawab dalam mempersiapkan hal-hal kreatif dalam proyek yang ada, serta melakukan eksekusi pada perancangan yang telah dilakukan. Hal hal yang dipersiapkan meliputi pencarian referensi, penentuan gaya visual, pematangan alur cerita dan *storyboard*, penyusunan *moodboard*, pembuatan aset, eksekusi produksi dan pasca-produksi proyek dalam bentuk apapun yang masih mencakup aspek yang digeluti oleh perusahaan.